

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Olahraga memegang peranan yang sangat penting untuk membentuk manusia yang sehat secara jasmani dan rohani. Olahraga pada hakekatnya adalah kegiatan fisik dan psikis yang dilandasi dengan semangat melawan diri sendiri, orang lain atau unsur alam menurut Rusli dan Sumardianto (2000). Dalam cabang olahraga softball, kemampuan fisik teknik, taktik serta mental atau psikologis sangat dibutuhkan dalam suatu pertandingan. Hal juga menentukan keberhasilan seorang atlet dalam mencapai sebuah prestasinya.

Softball merupakan salah satu cabang olahraga yang mulai banyak dikenal dan digemari saat ini. Selain itu minat yang tinggi juga ditunjukkan mulai dari anak-anak, orang dewasa bahkan orang tua sekalipun. Hal ini dapat dibuktikan dan dilihat dengan banyaknya pemakaian lapang, pembangunan lapang baru baik milik pemerintah maupun universitas. Hal ini dibarengi juga dengan banyaknya klub-klub yang terbentuk saat ini. Selain itu olahraga softball baik di sekolah maupun di tingkat universitas terkadang sudah dijadikan sebagai mata pelajaran bahkan dijadikan ekstrakurikuler.

Dewasa ini pertandingan softball antar mahasiswa tingkat Nasional sudah cukup sering diselenggarakan di berbagai universitas di Indonesia. Hal ini merupakan suatu bentuk pembuktian dan eksistensi kegiatan softball mahasiswa di Indonesia. Kegiatan ini biasanya dijadikan ajang untuk berkompetisi satu sama lain. Tidak hanya antar universitas yang berkompetisi, setiap anggota pun akan berlomba-lomba menjadi yang terbaik. Adanya kompetisi satu sama lain akan membuktikan hasil dari latihan pada diri masing-masing nantinya. Setiap anggota akan membuktikan hasil latihannya pada pertandingan dan menunjukkan prestasi individualnya meskipun softball adalah olahraga beregu. Bagi seorang atlet prestasi merupakan suatu hal yang menjadi salah satu tujuan dalam menjalani kehidupannya. Ia menjalani latihan dengan giat dan mengikuti pertandingan

dengan penuh semangat hanya semata-mata ingin mencapai prestasi yang telah diprogramkan dalam setiap proses latihannya.

Prestasi dapat dilihat salah satunya dari keberhasilan seorang atlet dalam mengikuti kejuaraan atau pertandingan. Seperti yang dikatakan oleh A. Tabrani (Kusman, 2001: 21) “Prestasi adalah kemampuan nyata (*actual ability*) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha”. Namun demikian, prestasi tidak hanya bisa dinilai berdasarkan keberhasilannya dalam menjuarai suatu pertandingan, tapi sekecil apapun hasil yang diperoleh haruslah menjadi prestasi tersendiri bagi seseorang. Muchlas (dalam Subardjah, 1999:22) mengemukakan pendapatnya kesiapan fisik dan psikologis atlet dalam mencapai prestasi secara maksimal sebagai berikut: “Prestasi olahraga itu tidak hanya bergantung kepada keterampilan teknis olahraga dan kesehatan fisik yang dimiliki atlet bersangkutan, tetapi juga bergantung pada keadaan psikologis dan mentalnya”. Sehingga jangkauan olahraga akan lebih jauh lagi yaitu berhubungan dengan masalah-masalah dan gejala-gejala psikologis atlet pada saat berlatih maupun pada saat bertanding.

Self-esteem merupakan salah satu komponen psikologis yang dibutuhkan oleh atlet. *Self-esteem* adalah “penilaian personal” (*personal judgment*) mengenai perasaan berharga atau berarti yang diekspresikan dalam sikap-sikap individu terhadap dirinya (Copersmith, 1967:5). Seseorang yang merasa diterima dan berarti di lingkungannya, merasa dianggap dan berarti keberadaannya ada di lingkungannya. Sama halnya dengan atlet-atlet pada olahraga beregu. Atlet tersebut mempunyai perasaan ingin dihargai di dalam timnya, merasa ada, dan merasa berarti di dalam sebuah tim. Namun pada kenyataannya *self-esteem* yang dialami oleh setiap atlet tentunya akan berbeda. Misalnya pada atlet inti, atlet akan merasakan kebanggaan tersendiri karena menjadi pemain inti, merasa mempunyai motivasi yang lebih untuk bermain bagus dan ada ketakutan tersendiri jika permainannya kurang memuaskan sehingga terdapat perasaan takut kalah kemampuan dengan pemain cadangan. Sedangkan pada atlet cadangan biasanya atlet akan merasakan kemampuan dirinya jauh lebih buruk dibandingkan pemain inti, tidak merasa dihargai, merasa malu dan minder terhadap teman-teman,

pelatih dan manager karena kemampuannya jauh di bawah atlet inti, apalagi jika tidak dimainkan sama sekali, bahkan kadang ada perasaan senang jika tim nya kalah karena merasa dia tidak dimainkan. Maka dari itu *self-esteem* sangat penting dimiliki oleh setiap atlet agar dia bisa mengevaluasi dirinya sendiri yang nantinya akan berkaitan dengan proses penerimaan orang-orang di sekitarnya terhadap dirinya. Dalam hal ini evaluasi akan menggambarkan bagaimana penilaian atlet tersebut tentang dirinya sendiri, menunjukkan penghargaan dan pengakuan atau tidak, serta menunjukkan sejauh mana individu tersebut merasa mampu, sukses dan berharga di dalam tim nya. Menurut Ormroad (Ahmad, 2009) anak dengan *self-esteem* tinggi akan cenderung memiliki prestasi yang baik pula. Sejalan dengan Ormroad, Adi W. Gunawan pun mengatakan bahwa harga diri anak menentukan motivasi untuk belajar dan mencapai prestasi. Jadi jika seorang anak mempunyai harga diri yang tinggi maka anak tersebut secara otomatis memiliki motivasi untuk belajar dan mampu menggapai prestasi yang tinggi.

Dalam kaitan pentingnya *self-esteem* pada diri atlet khususnya pada pencapaian prestasi pemain softball, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Oleh karena itu, penulis mengambil judul sebagai berikut: “Hubungan *Self Esteem* dengan Pencapaian Prestasi atlet UKM Softball UPI Bandung”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba mengemukakan suatu permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana gambaran *self-esteem* altet UKM Softball UPI Bandung?
2. Bagaimana gambaran pencapaian prestasi atlet UKM Softball UPI Bandung?
3. Apakah terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan pencapaian prestasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui gambaran *self-esteem* pada atlet UKM Softball UPI Bandung.
2. Ingin mengetahui gambaran pencapaian prestasi atlet UKM Softball UPI Bandung.
3. Ingin mengetahui adanya hubungan antara *self-esteem* dengan pencapaian prestasi atlet UKM Softball UPI Bandung.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil diharapkan dapat berguna dan bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Harapan penulis tentang manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan *self-esteem* dan hasil prestasi.

2. Bagi Guru atau Pelatih Softball

Dapat memberikan wawasan keilmuan yang berarti bagi dunia pendidikan terutama mengenai *self-esteem* pada atlet khususnya dalam cabang olahraga softball. Sebagai sarana informasi dan masukan bagi guru atau pelatih softball dalam upaya meningkatkan *self-esteem* yang positif kepada murid atau atletnya juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan *self-esteem* yang positif bagi mahasiswa.

3. Bagi Atlet

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi atlet UKM Softball lainnya untuk meningkatkan jiwa kompetisi yang sehat antar anggota. Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi bahan masukan yang membantu mengungkapkan *self-esteem*nya sehingga mereka dapat termotivasi untuk menjadi diri yang lebih baik dan kompeten saat latihan dan menghadapi pertandingan.

E. Anggapan Dasar

Anggapan dasar ialah titik tolak ukur bagi penulis untuk proses penelitian yang hendak dikerjakan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2007 : 24), bahwa “Anggapan dasar adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti didalam pelaksanaan penelitian”.

Peran harga diri sangat besar dalam pencapaian prestasi. Anggapan dasar di dalam penelitian ini yaitu menurut (Coopersmith, 1967) remaja yang memiliki harga diri (*self-esteem*) tinggi akan lebih termotivasi untuk meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Pengalaman sukses yang diperoleh remaja dapat memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap peningkatan harga diri (*self-esteem*)nya, Coopersmith (1967) menjelaskan bahwa harga diri (*self-esteem*) merupakan hasil penilaian atau penghargaan pribadi seorang individu yang diekspresikan dalam sikap-sikap terhadap dirinya sendiri. Sejalan dengan Coopersmith, Ormroad (Ahmad, 2009) menyatakan anak dengan *self-esteem* tinggi akan cenderung memiliki prestasi yang baik pula

F. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas dalam pelaksanaan dan pada tujuan yang akan dicapai, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Variabel yang dipengaruhi adalah pencapaian prestasi atlet UKM Softball UPI Bandung.
2. Variabel yang mempengaruhi adalah *self-esteem* pada atlet UKM Softball UPI Bandung.
3. Populasi pada penelitian ini adalah atlet Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Softball UPI Bandung sebanyak 53 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah atlet-atlet yang mengikuti kejuaraan sebanyak 18 orang.
4. Metode penelitian disini menggunakan Deskriptif Asosiatif.

5. Penelitian ini menggunakan olah data *Pearson Correlation* untuk melihat hubungan *self-esteem* dengan pencapaian prestasi atlet UKM Softball UPI Bandung.
6. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dari modifikasi Stanley Coopersmith yaitu *Self Esteem Inventory* (SEI) tahun 1978.

